

BAB IV

KAJIAN TEORI

A. Gambaran Umum Masjid At-Taqwa Binuang

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sebuah Masjid yaitu Masjid At-Taqwa Binuang yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 85, Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, ibukota Kabupaten ini terletak di Kota Rantau.

- a. Bagian depan masjid (selatan) berbatasan dengan Jl A.Yani yaitu jalan transit Kabupaten Banjar dan Hulu Sungai.
- b. Bagian belakang masjid (utara) berbatasan dengan permukiman warga dan kuburan umum Kecamatan Binuang.
- c. Bagian samping kanan masjid (barat) berbatasan dengan lapangan sepak bola dan kantor Kecamatan Binuang.
- d. Bagian samping kiri masjid (timur) berbatasan dengan pemukiman warga.¹

Jarak dari Kota Rantau ke Masjid At-Taqwa Binuang ini adalah ± 25 km dengan jarak tempuh sekitar 40 menit, sedangkan jarak dari Kota Banjarmasin ke Masjid At-Taqwa Binuang adalah ± 90 km dengan jarak tempuh sekitar 2 jam. Letak Masjid At-Taqwa sangat strategis dapat di

¹ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 21 Mei 2021.

jangkau dengan mudah oleh para Jemaah atau para musafir yang lewat karena letaknya di pinggir jalan raya tepat di tengah-tengah pemukiman masyarakat.

GAMBAR 4.1 PETA LOKASI MASJID AT-TAQWA BINUANG



2. Sejarah Singkat Masjid At-Taqwa Binuang

Masjid At-Taqwa Binuang merupakan masjid tua yang di bangun di wilayah Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, seiring dengan berjalannya waktu serta semakin bertambahnya penduduk khususnya di Kecamatan Binuang yang penduduknya mayoritas beragama Islam tentunya menjadi inisiatif masyarakat untuk membangun masjid lebih besar lagi dan menambah luas wilayah masjid guna menampung Jemaah yang banyak.

Masjid At-Taqwa Binuang ini merupakan masjid yang dibangun diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Sanif (alm) dan H. Muhammad Aini

Bin Mat Yasin (alm) dengan dikelola oleh panitia pembangunan Masjid yang pertama kali membangun, maka terbentuklah panitia masjid antara lain:

- a. H. Abbas Abdul Jabbar (pembakal tuha)
- b. H. Abdul Gaffar (penghulu tuha)
- c. H. Darmansyah
- d. H. Syahrani
- e. H. Hasan

Masjid At-Taqwa Binuang ini dibangun sekitar tahun 1950 M sebagai salah satu masjid tertua di Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, bangunan masjid ini beberapa kali mengalami renovasi dan terakhir renovasi masjid sampai seperti sekarang ini pada tahun 1986 M.² dari awal mula bangunan ini dibangun menggunakan kayu hingga bangunan masjid *full* keramik dengan menggunakan batu gunung yang hanya ada dua di Kalimantan Selatan yaitu Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan Masjid At-Taqwa Binuang. Status tanah sudah bersertifikat dengan luas tanah masjid 4071 M² dan luas bangunan masjid 2.000 M² dengan nomor ID masjid 013220501000001 yang disahkan oleh Bupati Tapin, sehingga Masjid At-Taqwa Binuang ini merupakan masjid terbesar yang ada di Kecamatan Binuang. Pada tahun 2011 Masjid At-Taqwa Binuang memperoleh predikat terbaik 1 di tingkat provinsi dari beberapa masjid di Kalimantan Selatan dalam pengelolaan atau sebagai masjid rujukan bahwa

² Pengelola Masjid At-Taqwa Binuang, *Buku Profil Masjid At-Taqwa Binuang*. 2001.

lahan kosong di sekitar masjid dapat dimanfaatkan guna untuk pengembangan masjid dalam segi pembangunan unit usaha masjid seperti membangun mini market masjid, ruko dan sewa warung.

Masjid At-Taqwa Binuang juga memiliki bentuk fisik bangunan seperti Masjid Nabawi karena memiliki bentuk kubah dan menara seperti Masjid Nabawi. Masjid ini juga memiliki ruang peribadatan yang luas sehingga dapat menampung Jemaah sekitar 1500 Jemaah.³

Masjid At-Taqwa Binuang bukan sebuah masjid yang dibangun dan dilindungi oleh yayasan atau pemerintah daerah tetapi, merupakan masjid masyarakat yang didirikan dari awal masjid sampai sekarang adalah dari orang tua terdahulu atau orang penetap yang tinggal di daerah Binuang hingga ahli waris yang sangat berperan dalam pengembangan pengelolaan masjid.

Seiring dengan berjalannya zaman Masjid At-Taqwa Binuang sudah memiliki akun media sosial berupa youtube, facebook dan instagram dan memiliki nama akun “Masjid At-Taqwa Binuang” digunakan untuk membagikan informasi yang berhubungan dengan masjid dan untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak dapat hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya majelis taklim umum, maulid habsyi dan penyelenggaraan hari besar islam (PHBI) agar dapat melihat secara *live*

³ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Minggu, 23 Mei 2021.

streaming atau memutar ulang kegiatan keagamaan yang sudah ditayangkan dan tersimpan di via youtube.⁴

3. Fasilitas Masjid At-Taqwa Binuang

a Bangunan

1) Ruang Peribadatan

Ruang peribadatan merupakan tempat yang paling utama di setiap masjid atupun langgar untuk melaksanakan peribadatan seperti shalat fardu, salat jum'at, idul fitri dan idul adha, maupun untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada di masjid seperti halnya ruang peribadatan yang terdapat di Masjid At-Taqwa Binuang. Ruang peribadatan Masjid At-Taqwa Binuang ini mempunyai ruangan yang cukup luas sehingga dapat menampung ± 1500 Jemaah.

2) Aula Masjid

Aula masjid terdapat di bagian kiri depan masjid letaknya di lantai dua diatas ruang kesekretariatan yang mana aula masjid ini biasanya digunakan untuk melaksanakan rapat pengurus dan kegiatan keagamaan seperti maulid habsyi ikatan remaja masjid (IRMA) putri Masjid At-Taqwa Binuang.

3) Ruang Sekretariat

Ruang sekretariat atau sering disebut dengan kantor masjid terdapat di bagian kiri depan masjid ruangan ini digunakan untuk

⁴ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 04 Juni 2021.

melaksanakan pekerjaan bagi pengurus Masjid At-Taqwa Binuang seperti kegiatan administrasi dan tempat untuk menyimpan arsip atau dokumen penting masjid.

4) Ruang Perputaran Usaha dan Dana

Ruang perputaran usaha dan dana yang disediakan oleh Masjid At-Taqwa Binuang dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di sekitar masjid dan karna ini juga Masjid At-Taqwa Binuang menjadi masjid rujukan se-Kalimantan Selatan pada tahun 2011 sebagai masjid yang memanfaatkan lahan sekitar masjid menjadi tempat perputaran usaha dan dana berupa *minimarket*, ruko dan warung. *Minimarket* dan ruko terletak di sebelah kiri masjid, dan sewa warung terletak di samping kanan masjid. Ruang perputaran usaha dan dana ini ditinjau berdasarkan segi ekonomi mempunyai potensi pasar yang besar untuk dimanfaatkan, bertujuan untuk memakmurkan perekonomian masyarakat yang menyewa tempat dan untuk menambah uang kas Masjid.

5) Ruang Kontrol Kamera

Ruang kontrol kamera terdapat di bagian kanan masjid yang mana ruangan ini digunakan untuk mengontrol kamera saat digunakan untuk menyiarkan kegiatan keagamaan dan kegiatan yang berhubungan dengan masjid.

6) Gudang

Masjid At-Taqwa memiliki dua buah gudang yaitu gudang pertama yang terletak di samping kiri Masjid At-Taqwa yang digunakan untuk menyimpan barang-barang inventaris masjid yang penggunaannya pada waktu-waktu tertentu saja seperti karpet, meja kecil, kotak amal dan lain-lain. dan gudang kedua letaknya di samping tempat wudhu wanita yaitu gudang untuk menyimpan peralatan dapur masjid seperti piring, gelas dan lain-lain.

7) Mesin ATM (*Automated Teller Machine*)

Terdapat tiga buah mesin ATM di halaman Masjid At-Taqwa Binuang yaitu mesin ATM BNI (Bank Negara Indonesia), BRI (Bank Republik Indonesia) dan Mandiri.

8) Tempat Wudhu Pria dan Wanita

Tempat wudhu pria dan wanita di Masjid At-Taqwa ini terpisah tujuannya untuk kenyamanan dan keamanan para Jemaah pria dan wanita, tempat wudhu pria terdapat di bagian kanan depan masjid sedangkan tempat wudhu wanita terdapat di bagian kiri depan masjid.

9) WC Pria dan Wanita

Wc pria dan wanita di Masjid At-Taqwa Binuang letaknya di pisah, wc pria terdapat di bagian kiri depan masjid di samping gudang dan belakang masjid sedangkan wc wanita terdapat di bagian kiri depan masjid tepat di samping kesekretariatan. Selain itu wc

tersebut juga dilengkapi dengan alat-alat kebersihan supaya kebersihan di wc tetap terjaga.

10) Kamar Mandi

Masjid juga memfasilitasi kamar mandi tujuannya untuk mempermudah Jemaah yang singgah dari perjalanan jauh untuk mandi maupun membersihkan diri ketika merasa gerah.

11) Halaman dan Parkiran

Masjid At-Taqwa Binuang mempunyai halaman masjid yang cukup luas dan bersih dimanfaatkan untuk menampung Jemaah yang lebih banyak jika suatu saat ruang peribadatan sudah tidak memadai lagi, misalnya untuk melaksanakan salat idul fitri atau idul adha dan kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan banyaknya Jemaah, halaman masjid juga digunakan sebagai lahan parkir kendaraan sehingga Jemaah yang membawa kendaraan ke masjid akan dengan mudah memarkir dan keamanannya lebih terjamin.

b Perlengkapan

- 1) PDAM
- 2) Listrik
- 3) Mimbar
- 4) Lemari Kaca
- 5) Meja kecil
- 6) Kursi
- 7) Karpet

- 8) Tirai pembatas
- 9) Perlengkapan salat
- 10) Ambulance
- 11) Keranda
- 12) Sound Sistem
- 13) Komputer/PC
- 14) Mesin Printer
- 15) Kamera
- 16) Perlengkapan Mic
- 17) Dispenser
- 18) AC
- 19) Kipas angin
- 20) Genset
- 21) CCTV
- 22) Televisi
- 23) Papan pengumuman Masjid⁵

4. Sumber Dana Masjid

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid memerlukan uang atau dana, sumber dana Masjid At-Taqwa Binuang terdiri dari dua bentuk sumber dana, yaitu:

⁵ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang.. Jum'at, 21 Mei 2021.

a. Sumber Dana Tetap

Sumber dana tetap terdiri dari dua bagian meliputi: Hibah, yaitu dana yang didapat dari infaq, sedekah dan zakat dari pewakaf, sedangkan sumber dana tetap yang lain berasal dari dermawan dan dana yang diperoleh dari pembayaran sewa tempat ATM, *minimarket*, ruko dan warung yang ada di lingkungan masjid. Sumber dana tetap ini dimasukkan dalam kas masjid digunakan untuk memenuhi kebutuhan masjid seperti renovasi bangunan masjid.

b. Sumber Dana Tidak Tetap

Sumber dana tidak tetap didapat dari infaq dan sedekah harian dan mingguan yang merupakan dana dari keikhlasan Jemaah yang datang ke masjid untuk beribadah dan keperluan lainnya sumber dana tidak tetap ini juga dimasukkan ke dalam kas Masjid. Penggunaan dana tidak tetap baik harian atau mingguan ini sepenuhnya untuk kegiatan rutin harian, mingguan terutama untuk kebersihan masjid yang menjadi prioritas utama Masjid At-Taqwa Binuang dalam memberikan layanan untuk ibadah Jemaah.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan tentu memerlukan dana, dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan merupakan dana tidak tetap yang diperoleh dari sedekah Jemaah yang menghadiri kegiatan keagamaan mingguan itu sendiri, dana untuk kegiatan keagamaan mingguan ini dipegang oleh Bidang takmir dan peribadatan yaitu Bapa H. Abiburrahman selaku

bendahara Majelis taklim laki-laki dan Hj. Haulah, S.Pd selaku bendahara majelis taklim Ibu-ibu.⁶

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Kegiatan Keagamaan Mingguan di Masjid At-Taqwa

Binuang

Setelah peneliti melakukan penelitian di Masjid At-Taqwa Binuang dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada informan maka dapat dipaparkan penelitian tentang manajemen kegiatan keagamaan mingguan. Adapun bentuk manajemen kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang ini meliputi fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam setiap usaha apapun tujuannya hanya bisa berjalan dengan efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah mempersiapkan dan merencanakan lebih dahulu dengan matang. Demikian pula dalam kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang, sebelum terlaksananya kegiatan keagamaan mingguan pengurus masjid sudah merencanakan kegiatan yang ingin dilaksanakan agar berjalan dengan lancar. Dalam menggali informasi tentang sejauh mana tahap

⁶ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 04 Juni 2021.

perencanaan yang disiapkan oleh pengurus masjid sebagai langkah awal untuk melakukan kegiatan keagamaan mingguan, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Masjid At-Taqwa Binuang.

Perencanaan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilakukan dengan menggunakan jenis-jenis perencanaan seperti perencanaan yang ditinjau dari segi penggunaannya yaitu perencanaan berulang (*Repeats Planning*) dan unsur-unsur perencanaan yaitu 5W+1H (*what* atau apa, *why* atau mengapa, *where* atau dimana, *when* atau kapan, *who* atau siapa, dan *how* atau bagaimana). Perencanaan kegiatan keagamaan mingguan yang dilakukan pengurus Masjid At-Taqwa Binuang meliputi perencanaan yang berhubungan dengan majelis taklim umum, majelis taklim Ibu-ibu, burdah umum, burdah Ibu-ibu, maulid habsyi remaja masjid putra, maulid habsyi remaja masjid putri dan maulid barzanji.

Pengurus Masjid At-Taqwa Binuang telah menyiapkan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan yang ada, perencanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan pengurus Masjid At-Taqwa Binuang dalam kegiatan keagamaan mingguan yaitu sebagai berikut:

1) Majelis Taklim Umum

Rencana awal yang dilakukan pengurus sebelum kegiatan majelis taklim umum dilaksanakan adalah dengan mengumumkan

kepada Jemaah dua hari sebelum hari H bahwa hari minggu ba'da salat ashar akan diadakan majelis taklim seperti biasa, pengumuman ini di sampaikan oleh Bapak Edy atau Bapak Norman selaku sekretaris Majelis taklim laki-laki. Apabila penceramah yaitu K.H Ahmad Barmawi dari Kulur Rantau berhalangan hadir maka digantikan oleh Ustadz Abdus Shomad dari Binuang sehingga kegiatan majelis taklim tetap terlaksana dan bagi Jemaah yang berhalangan hadir dalam pelaksanaan majelis taklim umum ini dapat melihat siarannya secara langsung di akun youtube Masjid At-Taqwa Binuang.⁷

2) Majelis Taklim Ibu-ibu

Rencana awal yang dilakukan pengurus sebelum kegiatan majelis taklim Ibu-ibu dilaksanakan adalah dengan mengumumkan kepada Jemaah dua hari sebelum hari H biasanya pada hari minggu atau hari senin bahwa hari selasa akan diadakan majelis taklim Ibu-ibu seperti biasa, pengumuman ini disampaikan oleh ibu Hj Hamprahyanti selaku sekretaris bidang majelis taklim Ibu-ibu.⁸

⁷ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 04 Juni 2021.

⁸ Wawancara dengan ibu Hj. Hamprahyanti selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majelis taklim Ibu-ibu). Selasa, 25 Mei 2021.

3) Burdah Umum

Rencana awal yang dilakukan pengurus dalam kegiatan burdah umum ini adalah dengan mengumumkan kepada para Jemaah bahwa ba'da magrib membaca burdah seperti biasa.⁹

4) Burdah Ibu-ibu

Rencana awal yang dilakukan pengurus dalam kegiatan burdah Ibu-ibu ini adalah dengan mengumumkan kepada para Jemaah khususnya Ibu-ibu sekitar Masjid At-Taqwa Binuang pada malam jum'at ba'da salat isya bahwa hari jum'at pagi besok jam 07:00 wita akan di laksanakan burdah Ibu-ibu seperti biasanya.¹⁰

5) Maulid Habsyi Ikatan Remaja Masjid Putra

Rencana awal yang dilakukan pengurus dalam kegiatan maulid habsyi remaja masjid putra ini adalah dengan mengumumkan kepada para Jemaah setelah salat magrib bahwa pada malam ini yaitu malam selasa akan diadakan maulid habsyi seperti biasanya ba'da salat isya dan bagi Jemaah yang tidak dapat mengikuti maulid habsyi di masjid dapat melihat secara langsung siarannya di akun youtube Masjid At-Taqwa Binuang.¹¹

⁹ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 04 Juni 2021.

¹⁰ Wawancara dengan ibu Hj. Hamprahyanti selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majelis taklim Ibu-ibu). Jum'at, 28 Mei 2021.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Andri selaku ketua remaja masjid putra. Senin, 31 Mei 2021 .

6) Maulid Habsyi Ikatan Remaja Masjid Putri

Rencana awal yang dilakukan remaja Masjid putri sebelum melaksanakan kegiatan maulid habsyi adalah dengan mengkonfirmasi kepada anggota remaja masjid putri pada hari Kamis atau Jum'at melalui grup via WhatsApp, apakah bisa melaksanakan latihan maulid habsyi pada hari Minggu jika banyak yang bisa maka akan dilaksanakan maulid habsyi seperti biasanya.¹²

7) Maulid Barzanji

Rencana awal yang dilakukan pengurus sebelum melaksanakan maulid barzanji adalah dengan mengumumkan dua hari sebelum pelaksanaan bahwa pada malam Kamis ba'da isya akan dilaksanakan maulid barzanji, biasanya pengumuman itu disampaikan oleh ketua harian Masjid yaitu Bapak H.Husni Tamrin.¹³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah sebuah proses penyusunan sumber daya manusia dengan memberikan tugas pokok serta pembagian tanggung jawab terhadap individu ataupun kelompok guna memaksimalkan aktivitas kinerja organisasi atau lembaga dalam mencapai sebuah tujuan yang sama, hal tersebut didesain atau digambarkan melalui sebuah struktur organisasi.

¹² Wawancara dengan Normiliyanti selaku ketua ikatan remaja masjid putri. Minggu, 30 Mei 2021.

¹³ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 04 Juni 2021.

Pengorganisasian berperan penting dalam pengelolaan manajemen oleh sebab itu dibentuklah susunan struktur organisasi dengan memberikan tugas juga wewenang terhadap siapa yang bertanggung jawab pada bidang tertentu, pengorganisasian di Masjid At-Taqwa Binuang menggunakan bentuk organisasi yaitu bentuk organisasi garis. berikut adalah struktur organisasi di Masjid At-Taqwa Binuang.

TABEL 4.1 SUSUNAN STRUKTUR KEPENGURUSAN MASJID AT-TAQWA BINUANG PERIODE 2021 S.D 2022

NO	JABATAN	NAMA
1	Pelindung dan Penasehat	1. Muspika Binuang 2. H. Abdul Muthalib 3. H. Muhammad Ideram 4. Drs. H.M Zaini Mahdi, BSc 5. H. Muhammad hatta
2	Majelis Pertimbangan	1. H. Burhan, S.Pd (Ketua Merangkap Anggota) 2. H. Fahrioanto (Sekretaris Marangkap Anggota) 3. H. Kaspiannoor, SS.,MM (Anggota)
3	Pengelola Harian 1. Ketua Umum 2. Wakil Ketua 3. Sekretaris 4. Bendahara	1. H.Husni Tamrin 2. Anstarullah 3. Eko Haryono H. Achmad Zaini, SE 4. Drs. H. Ardiansyah H.Hariyadi

NO	JABATAN	NAMA
Bidang-Bidang		
4	Bidang Ta'mir dan Peribadatan Koordinator 1. Majelis Taklim Laki-laki Ketua Wakil ketua Sekretaris Bendahara 2. Majelis Taklim Ibu-ibu Ketua Sekretaris Bendahara	1. M. Sarbani 2. Sulaiman 1. H. Yahya 2. Gr. Ahmad Mahyuni 3. Edy Tri Rahmani Norman 4. H Abiburrahman 1. Hj. Fitriani 2. Hj. Hamprahyanti, S.Pd 3. Hj. Haulah, S.Pd
5	Bidang Humas Koordinator	1. H. M.A Saruji. A 2. H. Bahrn
6	Publikasi dan Perpustakaan Koordinator	1. M. Ridwan Al-Farisi 2. Andri
7	Bidang Pembinaan Kepemudaan/Remaja Masjid dan Kewanitaan Koordinator	1. H. Henderiyanoor Effendi, S.KEP, NERS., MM 2. Gusti Muhammad Rizani Fadli
8	Bidang Pemeliharaan Air, Listrik dan Elektronik Koordinator	1. Taufik Rahman, S.Pd 2. Taufikkurrahman

NO	JABATAN	NAMA
9	Bidang Kebersihan dan Pertamanan Koordinator	1. Fatahillah Akbar 2. Musriyanto
10	Bidang Keamanan dan Kebersihan Koordinator	1. Jani 2. Jumairi 3. H. Abdul Gani
11	Bidang PHBI dan ZIS Koordinator	1. H. Hamsuni, S.Pd 2. H. Elkanadiansyah

Sumber data: *Masjid At-Taqwa Binuang*

Berdasarkan hasil wawancara dengan (narasumber) Bapak H. Husni Tamrin beliau menyatakan bahwa pengorganisasian ini telah terstruktur sesuai dengan kebutuhannya, namun yang paling berperan penting dalam kegiatan keagamaan mingguan adalah bagian bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan.¹⁴

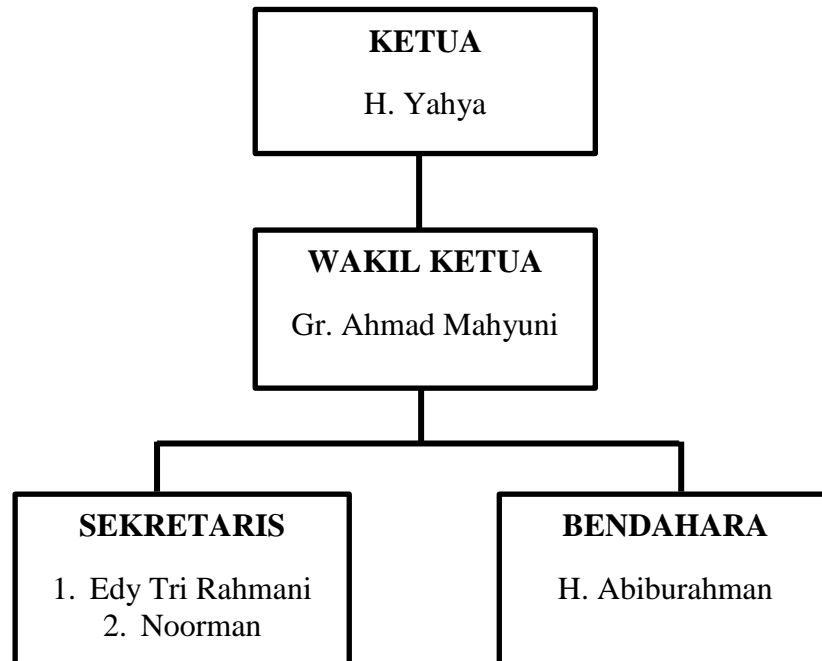
Pengurus bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan diberi tanggung jawab pada setiap kegiatan keagamaan mingguan yang ada di masjid, tugas ketua memberikan pengarahan kepada anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan mingguan, misalnya tugas bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki adalah mengurus kegiatan majelis taklim umum, burdah umum, maulid hasbsyi ikatan remaja masjid putra

¹⁴ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 21 Mei 2021.

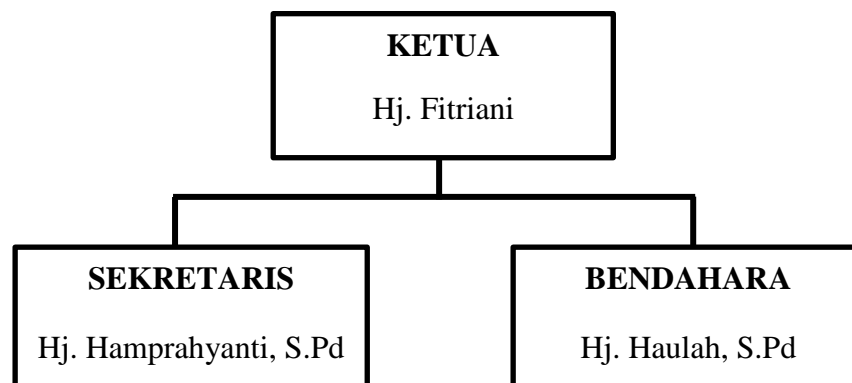
dan maulid barzanji, sedangkan tugas bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim perempuan tugasnya mengurus kegiatan keagamaan majelis taklim Ibu-ibu, burdahan Ibu-ibu dan maulid habsyi ikatan remaja masjid putri.

BAGAN 4.1 PENGURUS KEGIATAN KEAGAMAAN MINGGUAN

- 1) Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Laki-laki yang mengurus (Majelis taklim Umum, Burdah Umum, Maulid Habsyi Remaja Masjid Putra dan Maulid Barzanji)



- 2) Bidang Takmir dan Peribadatan Majelis Taklim Perempuan yang mengurus (Majelis ta-lim Ibu-ibu, Burdah Ibu-ibu, Maulid Habsyi Remaja Masjid Putri)



Tugas Bidang Takmir dan Peribadatan:

- a) Membuat jadwal kegiatan keagamaan mingguan, bulanan dan tahunan (PHBI).
- b) Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi kegiatan keagamaan.
- c) Membuat jadwal imam, muadzin dan khatib.

Adapun tugas masing-masing bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu yaitu:

- a) Ketua merupakan seseorang yang bertanggung memiliki wewenang menentukan berbagai kebijakan, ketua mempunyai kemampuan berfikir dan menemukan ide pemikiran, mengarahkan, mengendalikan kegiatan anggota pengurus dalam melaksanakan tugas, menentukan pengadaan rapat atau rapat yang diadakan dadakan apabila diperlukan dan mampu bertanggung jawab dalam pekerjaan.
- b) Wakil ketua merupakan seseorang yang membantu ketua dalam menjalankan tugasnya dan mewakili ketua apabila berhalangan hadir dalam sebuah rapat atau menghadiri kegiatan keagamaan yang berlangsung.
- c) Sekretaris merupakan orang yang mengkoordinasikan kegiatan keagamaan mingguan, melaksanakan tugas-tugas pelayanan administratif dan melaksanakan seluruh pekerjaan kesekretariatan.

d) Bendahara merupakan seseorang yang merencanakan dan mengusahakan masuknya dana serta mengendalikan rencana anggaran belanja untuk kegiatan keagamaan, menerima, menyimpan dan membukukan keuangan.¹⁵

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa

Binuang yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yaitu:

TABLE 4.2 JADWAL KEGIATAN KEAGAMAAN MINGGUAN
MASJID AT-TAQWA BINUANG

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Maulid Ikatan Remaja Masjid Putra	Malam Selasa ba'da Isya 20.00-22.00 WITA	1 minggu sekali
2	Majelis Taklim Ibu-ibu	Selasa ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	1 minggu sekali
3	Maulid Barzanji	Malam Kamis ba'da Isya 20.00-22.00 WITA	2 minggu sekali
4	Burdahan bapa-bapa	Malam Jum'at ba'da Magrib 18.50-19.40 WITA	1 minggu sekali
5	Burdahan Ibu-ibu	Pagi Jum'at 07.00-09.00 WITA	1 minggu sekali
6	Majelis Taklim Umum	Sabtu ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	1 minggu sekali
7	Maulid Ikatan Remaja Putri	Minggu ba'da Ashar 16.00-18.00 WITA	1 minggu sekali

¹⁵ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Jum'at, 21 Mei 2021.

1) Majelis Taklim Umum

Majelis Taklim Umum di Masjid At-Taqwa Binuang ini diadakan dan dilaksanakan mulai tahun 2006 hingga sekarang, Majelis Taklim ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari sabtu Ba'da Ashar jam 16:00 Wita sampai jam 18:00 Wita bertempat di dalam ruangan Masjid At-Taqwa. Kebanyakan dari Jemaah saat menghadiri majelis taklim ini mereka mengenakan pakaian serba putih. Pada saat hari pelaksanaan para pengurus berkumpul di masjid jam 15:00 Wita untuk menyiapkan sound sistem, tempat duduk untuk penceramah, menyusun buah dan kue kering kedalam piring, menyediakan air mineral dus untuk di suguhkan di depan Jemaah , menyiapkan kopi dan susu untuk penceramah, menyiapkan dupa dan menghias dinding, menyiapkan handphone dan tripod yang akan digunakan saat kegiatan berlangsung untuk disiarkan secara langsung atau *live* di akun media sosial yang aktif yaitu youtube yang memiliki nama channel "Masjid At-Taqwa Binuang" agar Jemaah yang tidak dapat hadir bisa menyaksikan majelis taklim juga, lalu sembari menunggu para rombongan KH. Ahmad Barmawi dari Rantau, biasanya para Ikatan Remaja Masjid At-Taqwa Binuang (IRMA) mengisi dengan pembacaan maulid habsyi untuk majelis umumnya.

Penceramah yang mengisi kegiatan majelis taklim umum ini adalah K.H Ahmad Barmawi atau sering disebut guru muda dari

Kulur Rantau, Guru Ahmad Barmawi adalah guru yang karismatik dan terkenal di Kabupaten Tapin sehingga pengurus Masjid At-Taqwa Binuang berharap dengan menjadikan beliau sebagai penceramah dalam majelis taklim agar menarik antusias warga untuk menghadiri majelis taklim, dengan kitab yang dibacakan beliau dalam majelis taklim ini adalah kitab Sabilal Muhtadin yang lebih dominan digunakan dalam pengajian maupun majelis, karena didalam kitab Sabilal Muhtadin ini mengandung pembelajaran tentang *ilmu Fiqh*, yang dapat diamalkan Jemaah dalam kehidupan sehari-hari. dan sebagai pendukung kitab Sabilal Muhtadin ini biasanya diisi dengan pembacaan risalah amaliah.

Sebelum majelis taklim ini dimulai biasanya remaja masjid putra membawakan maulid habsyi sembari menunggu kedatangan rombongan K.H Ahmad Barmawi. Setelah beliau datang beliau mengajak para Jemaah untuk zikiran dulu baru menyampaikan ceramah menggunakan kitab Sabilal Muhtadin, setelah beliau selesai berceramah kemudian beliau membacakan do'a, setelah do'a selesai dibacakan kemudian para pengurus Masjid bergerak untuk membagikan konsumsi kepada para Jemaah.

Namun semenjak pandemi covid-19 ini menyebar di seluruh Indonesia hingga sampai ke wilayah Kabupaten Tapin dan menimbulkan dampak buruk terhadap aktivitas normal seperti

pelaksanaan majelis taklim umum ini sehingga majelis taklim umum diliburkan sementara sampai waktu yang belum ditentukan.¹⁶

2) Majelis Taklim Ibu-ibu

Majelis Taklim merupakan suatu wadah untuk masyarakat menambah wawasan tentang syariat Islam, kegiatan majelis taklim Ibu-ibu di Masjid At-Taqwa Binuang ini sudah diadakan dan dilaksanakan mulai tahun 2010 hingga sekarang, dilaksanakan seminggu sekali setiap hari selasa Ba'da Ashar jam 16:00 Wita sampai jam 18:00 Wita bertempat di dalam ruangan Masjid A-Taqwa. Pada saat hari pelaksanaan para pengurus berkumpul di Masjid jam 15:00 Wita untuk menyiapkan sound sistem, tempat duduk untuk penceramah, menyusun buah dan kue kering kedalam piring, menyediakan air mineral dus untuk di suguhkan di depan Jemaah, menyiapkan kopi dan susu untuk penceramah, menyiapkan dupa dan menghias dinding, ba'da salat ashar biasanya sembari menunggu datangnya Ustadz Abdus Shomad pengurus masjid mengajak Jemaah untuk membaca surah yasin dan shalawat kamilah.

Penceramah yang mengisi kegiatan majelis taklim Ibu-ibu ini yaitu Ustadz Abdus Shomad dari Binuang, kitab yang dibacakan beliau dalam majelis taklim ini adalah kitab manaqib Siti Khadijah

¹⁶ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang, Jum'at 04 Juni 2021

yang membahas tentang kepribadian Siti Khadijah yang patut di contoh oleh Ibu-ibu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum majelis taklim Ibu-ibu ini dimulai sembari menunggu kedatangan Ustadz Abdus Shomad biasanya membaca surah Yasin dan sholawat kamilah yang dipimpin oleh ibu Hamprahyanti dan ibu Ani. Setelah Ustadz Abdus Shomad selesai berceramah tentang manaqib Siti Khadijah beliau mengajak para Jemaah untuk membaca Ayat Kursi 50 kali lalu diakhiri dengan do'a.¹⁷

3) Burdah Umum

Burdah merupakan suatu Qasidah berisikan syair tentang pujian/sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW, syair ini diciptakan oleh Imam al-Busiri dari Mesir. Di Indonesia Burdah ini sering dilantunkan dan selalu didengarkan oleh para pecintanya setiap saat.

Burdah yang diadakan pada malam jum'at di Masjid At-Taqwa Binuang ini sudah berlangsung sejak tahun 90'an hingga sekarang. dilaksanakan seminggu sekali setiap hari hari kamis malam jum'at ba'da salat magrib bertempat di dalam ruangan Masjid. Sebelum melaksanakan burdah biasanya pengurus masjid mengatur sound sistem, menyiapkan snack untuk dibagikan kepada Jemaah yang berisikan air mineral gelas dan kue basah. sebelum dimulainya pembacaan burdah biasanya membaca Surah Yasin terlebih dahulu,

¹⁷ Wawancara dengan ibu Hj. Hamprahyanti selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majelis taklim Ibu-ibu), Selasa, 25 Mei 2021.

setelah membaca Surah yasin dilanjutkan dengan membaca buku burdah dengan bersama-sama yang di pimpin oleh Imam rawatib yaitu Guru Ahmad Mahyuni, Guru Bahrudin atau Guru Herpani.¹⁸

4) Burdah Ibu-ibu

Burdah Ibu-ibu yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa binuang ini sudah berlangsung sejak 2015 sampai sekarang, burdah Ibu-ibu ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Jum'at jam 07:00 pagi sampai 09:00 pagi bertempat di dalam ruangan Masjid A-Taqwa pada. Pada saat hari pelaksanaan Ibu-ibu datang ke Masjid sebelum salat subuh seperti biasanya lalu melaksanakan salat sunnah israq, setelah melaksanakan salat sunnah israq para pengurus dan Ibu-ibu menyiapkan dan menyusun meja yang variasinya berbentuk lingkaran agar mempermudah Jemaah untuk berinteraksi dengan Jemaah lain dan menyimak bacaan Ustadz, menyiapkan sound sistem dan menyiapkan tempat duduk untuk Ustadz yang memimpin burdah. Jika ada Jemaah yang ada hajat atau selamatan maka dibacakan doa selamat terlebih dahulu lalu menyantap hidangan yang telah disediakan oleh yang punya hajat, namun jika tidak ada yang berhajat atau selamatan maka langsung dilaksanakanlah pembacaan Burdah, pembacaan burdah ini di pimpin oleh imam rawatib yaitu Guru Mahyuni dan Guru Bahrudin

¹⁸ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang, Jum'at 04 Juni 2021.

beliau membacakan kitab *akidatul awam* lalu dilanjutkan membaca burdah lalu diakhiri dengan do'a.¹⁹

5) Maulid Habsyi Ikatan Remaja Masjid Putra

Maulid Habsyi yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Putra yang dipimpin oleh Guru Mahyuni selaku imam Masjid At-Taqwa atau dipimpin oleh ketua remaja masjid putra, Maulid habsyi ini sudah berlangsung sejak 2015 atau sudah 6 tahun, dilaksanakan seminggu sekali setiap malam selasa ba'da isya bertempat di dalam ruangan Masjid, yang biasanya dibacakan yaitu kitab *Simthodduror*. Pada saat hari pelaksanaan pengurus menyiapkan terbang, menyiapkan buku habsyi, menyiapkan syair-syair yang akan dibawakan, menyiapkan konsumsi yang akan dibagikan kepada para Jemaah dan menyiapkan handphone serta tripod yang akan digunakan saat kegiatan maulid habsyi berlangsung untuk menyiarkan secara langsung atau *live streaming* di akun media sosial masjid yang aktif yaitu youtube agar Jemaah yang tidak dapat hadir bisa menyaksikan maulid habsyi juga.

Kegiatan ini lebih terfokus untuk Jemaah masjid, remaja di sekitar masjid dan juga untuk remaja dari Kelurahan lain yang berada di Kecamatan Binuang. Pengurus berharap dengan dilaksanakannya maulid habsyi rutin ini menimbulkan rasa memiliki

¹⁹ Wawancara dengan ibu Hj. Hamprahyanti selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan majelis taklim Ibu-ibu), jum'at 28 Mei 2021

bagi masyarakat dengan adanya masjid akan tumbuh khususnya remaja yang akan menjadi penerus.²⁰

6) Maulid Habsyi Ikatan Remaja Masjid Putri

Maulid habsyi yang dilaksanakan oleh ikatan remaja Masjid (IRMA) putri ini terbilang kegiatan keagamaan yang baru dilaksanakan di masjid, latihan maulid habsyi ini dibentuk akhir tahun 2020 dan dilaksanakan awal tahun 2021. dilaksanakan seminggu sekali setiap hari minggu ba'da salat ashar bertempat di aula Masjid A-Taqwa. Pada hari pelaksanaan remaja masjid putri menyiapkan terbang, menyiapkan sound sistem, menyiapkan buku habsyi dan menyiapkan syair-syair yang akan di bawakan. Kitab yang digunakan yaitu kitab *simthodorror* atau maulid *azzab*.²¹

7) Maulid Barzanji

Barzanji atau sholawat (barzanjen) merupakan bentuk kesenian yang bernafaskan Islam dengan kitab Barzanji sebagai sumbernya, kitab barzanji sendiri merupakan syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW yang berisi sejarah Nabi dimulai dari kelahiran sampai sampai wafatnya beliau, pembacaan kitab barzanji ini biasanya dilakukan setiap peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada 12 Rabi'ul Awal.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Andri selaku ketua ikatan remaja masjid putra, Senin, 31 Mei 2021

²¹ Wawancara dengan Normiliyanti selaku ketua ikatan remaja masjid putri, minggu, 30 Mei 2021

Maulid berzanji di Masjid At-Taqwa Binuang sudah berlangsung sejak 2017 atau 4 tahun di Masjid At-Taqwa Binuang dilaksanakan seminggu dua kali pada hari rabu malam kamis ba'da Isya dilaksanakan dalam ruangan Masjid, maulid barzanji ini dipimpin oleh tetua di wilayah Binuang yaitu H. Iyan, H. Husni Tamrin, dan H. Fahryanto, kegiatan ini terdiri dari 20 orang lebih berawal dari rumah ke rumah lalu dibuatlah kebijakan oleh pengurus Masjid agar kegiatan ini dipindahkan ke Masjid At-Taqwa Binuang.

Pada saat hari pelaksanaan maka pengurus menyiapkan sound sistem, menyiapkan minuman berupa kopi dan meja untuk tempat para Jemaah menaruh kitab Maulid Barzanji. Sama halnya dengan pengajian yasinan pembukaan al-berzanji sama dengan yasinan dibuka dengan pembacaan sholawat Nabi yang dinadakan. Pembacaan maulid barzanji ini lafadznya dilantunkan dengan suara yang lantang dan mendayu-dayu secara bersahutan dan bergantian dengan posisi Jemaah duduk berdampingan, jadi misalnya Bapa H. Iyan sudah membaca satu halaman lalu di lanjutkan dengan Bapa Husni Tamrin sampai seterusnya hingga selesai dan ditutup dengan doa. Maulid berzanji ini lebih digemari oleh orang tua, berbeda dengan maulid habsyi yang lebih di gemari oleh kalangan muda, namun tujuannya tetap sama yaitu menyemarakkan Syariat Islam. Namun semenjak

pandemic covid-19 ini terjadi pembacaan Maulid barzanji ini di liburkan sementara sampai waktu yang belum ditentukan.²²

d. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilakukan dengan menggunakan teknik pengawasan dan tujuan yaitu pengawasan secara langsung (*direct control*) dilakukan oleh ketua bagian bidang ta'mir dan peribadatan yang terbagi menjadi dua yaitu pengurus majelis taklim laki-laki dan majelis taklim perempuan. ketua majelis taklim laki-laki mengawasi dalam kegiatan majelis taklim umum, burdah umum, maulid habsyi remaja masjid putra dan maulid barzanji sedangkan ketua majelis taklim perempuan mengawasi dalam kegiatan majelis taklim Ibu-ibu, burdah Ibu-ibu dan maulid habsyi remaja masjid putri dengan cara melakukan peninjauan secara langsung ditempat dilaksanakan kegiatannya.

Pengawasan tersebut dilakukan dengan cara ikut hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan atau tergantung pada keinginan ketua pada masing-masing bidang. Dengan demikian beliau dapat melihat langsung kegiatan keagamaan yang terlaksana dan bentuk hambatan atau kekurangan serta sekaligus memberi masukan dan perbaikan dari kegiatan keagamaan mingguan. jika dirasa sudah sangat

²² Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang, Jum'at 04 Juni 2021

penting baru diadakan rapat yang dimusyawarahkan bersama dengan pengurus harian Masjid dan Bidang Ta'mir dan peribadatan.

Apabila dalam pengawasan ternyata beliau menemukan kendala atau kesalahan maka di akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi dengan semua pengurus kegiatan keagamaan sebagai perbaikan kinerja program selanjutnya.²³

Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilakukan oleh ketua dan pengurus kegiatan keagamaan mingguan dengan ikut hadir dalam kegiatan keagamaan mingguan yang terlaksana, dengan demikian pengurus dapat melihat langsung segala hambatan atau kekurangan serta sekaligus memberi masukan dan perbaikan dari kegiatan keagamaan mingguan. jika dirasa sudah sangat penting baru diadakan rapat yang dimusyawarahkan bersama dengan pengurus harian Masjid dan Bidang Ta'mir dan peribadatan.

2. Faktor Penunjang dan Kendala Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang.

Manajemen kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang ini memiliki faktor penunjang dan kendala yang dihadapi. Faktor penunjang dan kendala itu merupakan sebuah pelajaran bagi para pengurus Masjid At-Taqwa Binuang. Manajemen yang baik pasti akan baik pula untuk

²³ Wawancara dengan Bapak H. Husni Tamrin, Ketua Harian Masjid At-Taqwa Binuang. Minggu 23 Mei 2021.

kedepannya, ketika manajemen kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang ini tidak sesuai maka pengurus akan mencari jalan keluar untuk mengantisipasi apabila tidak berjalan sesuai rencana yang diinginkan.

Dalam pelaksanaannya manajemen kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang ini para pengurus saling mendukung dan membantu dalam menghadapi faktor-faktor yang ada saat melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan, faktor penunjang dan kendala yang ada di Masjid At-Taqwa Binuang dalam melaksanakan manajemen kegiatan keagamaan merupakan tantangan bagi seluruh pengurus yang ada di Masjid At-Taqwa Binuang.

Sebaik apapun manajemen kegiatan keagamaannya pasti ada faktor penunjang dan kendala yang dihadapi, faktor penunjang dan kendala manajemen kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Penunjang

- 1) *Man* atau manusia, semangat para pengurus dalam melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan sehingga dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sampai kegiatan keagamaan tersebut sudah terlaksana rutin dari tahun ketahun.
- 2) *Man* atau manusia, da'i yang berkompotensi dalam bidang dakwah yaitu da'i yang memahami dan menguasai ilmu agama secara mendalam, mengikuti perkembangan zaman sehingga penyampaian

dakwah yang digunakan selain bertatap muka dalam majelis juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti mengisi media sosial dengan konten yang berisikan amar makruf nahi mungkar dan memiliki *akhlakul karimah*, yang menjadi da'i dalam pelaksanaan majelis taklim umum adalah Ustadz Ahmad Barmawi dari Rantau beliau lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura dan dalam pelaksanaan majelis taklim ibu-ibu adalah Ustadz Abdus Shomat dari Binuang beliau juga lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura sehingga beliau menguasai ilmu agama Islam lebih dalam.

- 3) *Money* atau uang, dana yang mencukupi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan dan didukung antusias Jemaah yang menyumbangkan dana dengan hasil yang cukup banyak seperti yang dilakukan dalam kegiatan majelis taklim umum, majelis taklim ibu-ibu dan burdah ibu-ibu.
- 4) *Material* atau bahan, tersedianya buku burdah, buka habsyi maupun rebana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan.
- 5) *Machines* atau mesin, tersedianya sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan, seperti sound sistem, listrik, kipas angin, AC, CCTV agar terjaga keamanan masjid saat kegiatan keagamaan berlangsung, kamera dan televisi.

- 6) *Market* atau pasar, mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar Masjid At-Taqwa Binuang dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan.
- 7) *Market* atau pasar, membuat akun media sosial yang digunakan untuk menginformasikan aktivitas seputar Masjid At-Taqwa Binuang dan untuk menyiarkan secara langsung atau *live streaming* beberapa kegiatan keagamaan.
- 8) Selama kegiatan keagamaan mingguan berlangsung para pengurus menyediakan konsumsi untuk Jemaah berupa air mineral, teh hangat, roti atau kue basah pada kegiatan burdah umum, maulid habsyi dan maulid barzanji. Adapun air mineral, teh hangat, buah-buahan, roti, kue basah pada kegiatan majelis taklim umum, majelis taklim ibu-ibu dan burdah ibu-ibu, pada kegiatan burdah ibu-ibu jika ada Jemaah yang mempunyai hajat atau selamatan maka boleh menyediakan konsumsi berupa nasi. hal ini dilakukan agar para Jemaah semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan mingguan.

b. Kendala

- 1) *Man* atau manusia, berkurangnya Jemaah dalam mengikuti kegiatan keagamaan mingguan di karenakan pandemi covid-19 dan pemerintah menetapkan peraturan bahwa kegiatan apapun yang mengundang orang banyak harus ditiadakan agar menghindari kerumunan sampai waktu yang belum ditentukan, kegiatan keagamaan sempat di liburkan kurang lebih satu tahun yaitu pada

bulan Maret 2020 sampai bulan Februari 2021 dan kembali dilaksanakan setelah pemerintah menetapkan *new normal* dan wilayah Binuang merupakan kategori zona hijau sehingga Masjid At-taqwa Binuang boleh kembali melaksanakan kegiatan keagamaan asal tetap mematuhi protokol kesehatan, namun karena sempat diliburkan kegiatan keagamaan tersebut membuat Jemaah yang hadir tidak banyak seperti semula.

- 2) *Time* atau waktu, Kurangnya waktu masyarakat sekitar karena disibukkan oleh pekerjaan sehingga jarang mengikuti kegiatan keagamaan mingguan karena kebanyakan dari masyarakat berprofesi sebagai pedagang sehingga tidak dapat meninggalkan dagangannya saat kegiatan keagamaan berlangsung.²⁴

C. Pembahasan

1. Analisis Manajemen Kegiatan Keagamaan Mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang.

Masjid At-Taqwa Binuang merupakan masjid yang memiliki banyak kegiatan keagamaan mingguan, dalam setiap kegiatan keagamaan pengurus masjid menginginkan kegiatan keagamaan mingguan tersebut bisa berjalan maksimal. Oleh karena itu agar semua kegiatan keagamaan mingguan di masjid bisa berjalan sesuai dengan keinginan maka

²⁴ Wawancara dengan bapak H. Achmad Zaini selaku sekretaris harian Masjid At-Taqwa Binuang, 4 Juni 2021

memerlukan manajemen. Manajemen yang baik yaitu manajemen yang dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen sendiri, untuk itu pengurus Masjid At-Taqwa Binuang juga menerapkan fungsi manajemen pada kegiatan keagamaan mingguan. Analisis manajemen dalam kegiatan keagamaan mingguan menggunakan fungsi manajemen meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah:

a. Analisis Perencanaan (*Planning*) Pada Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang

Perencanaan merupakan hal utama yang harus dilakukan dalam manajemen, pengurus Masjid At-Taqwa Binuang membuat perencanaan untuk menyusun rencana tujuan kegiatan keagamaan di masa yang akan datang dengan berbagai macam kegiatan yang ada di Masjid At-Taqwa Binuang. Pengurus Masjid At-Taqwa Binuang menyusun sebuah perencanaan melalui kegiatan keagamaan yang telah dirancang. Kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan hari, tempat dan waktu yang telah ditentukan.

Masjid At-Taqwa Binuang juga memuat pertanyaan pokok dalam perencanaan-perencanaan di Masjid At-Taqwa Binuang dengan menggunakan unsur-unsur perencanaan yaitu 5W+1H, meliputi:

1) *What* (Apa)

Perencanaan apa yang akan dilakukan di Masjid At-Taqwa Binuang, yaitu pengurus masjid sudah membuat perencanaan dengan

baik membuat rencana apa yang akan dilakukan pada kegiatan keagamaan mingguan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) *Why* (Mengapa)

Mengapa kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang harus dilaksanakan, Masjid At-Taqwa Binuang sudah membuat tentang mengapa kegiatan dalam perencanaan harus dilakukan yaitu dengan banyaknya kegiatan yang direncanakan di Masjid At-Taqwa Binuang mampu memaksimalkan tercapainya tujuan, tujuan dalam perencanaan kegiatan keagamaan yang akan dilakukan di Masjid At-Taqwa Binuang yaitu:

- a) Untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam bidang agama selain shalat, seperti majelis taklim, burdah, maulid habsyi dan maulid barzanji.
- b) Untuk memenuhi kebutuhan Jemaah dalam beribadah kepada Allah SWT.
- c) Untuk memperkenalkan kegiatan keagamaan kepada para kaum muda.
- d) Untuk menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat sekitar Masjid At-Taqwa Binuang dengan mengadakan majelis taklim.

3) *Where* (Dimana)

Dimana lokasi atau tempat kegiatan keagamaan mingguan dilakukan. Kegiatan keagamaan mingguan ini dilakukan di lingkungan Masjid At-Taqwa Binuang seperti kegiatan majelis

taklim umum, majelis taklim Ibu-ibu, burdah umum, burdah Ibu-ibu dan maulid habsyi remaja masjid putra dilakukan di ruangan masjid, sedangkan maulid habsyi remaja masjid putri dilakukan di aula Masjid. Sehingga para pengurus bisa dengan mudah mendapatkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan dan bisa terpenuhi secara maksimal.

4) *When* (Kapan)

Kapan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa ini dilakukan, kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang dilaksanakan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pengurus masjid yaitu maulid ikatan remaja masjid Putra malam selasa, majelis taklim Ibu-ibu hari selasa, maulid barzanji malam kamis, burdah Bapa-bapa malam jum'at, burdah Ibu-ibu pagi jum'at, majelis taklim umum hari sabtu, maulid ikatan remaja masjid Putri hari minggu.

5) *Who* (Siapa)

Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang. ketua bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu.

6) *How* (Bagaimana)

Bagaimana melaksanakan kegiatan keagamaan mingguan, dalam pelaksanaannya kegiatan keagamaan mingguan sudah berjalan

dengan baik, yaitu para pengurus mengumumkan kegiatan keagamaan mingguan yang ada di Masjid At-Taqwa Binuang setiap dua hari sebelum atau satu hari sebelum kegiatan keagamaan di laksanakan.

Menurut peneliti tahap perencanaan yang dilakukan oleh Pengurus Masjid At-Taqwa Binuang sudah terlaksana sesuai dengan jenis perencanaan yang ditinjau dari penggunaannya yaitu perencanaan berulang (*repearts planning*) dan unsur-unsur perencanaan. Perencanaan di Masjid At-Taqwa Binuang merupakan hal yang sangat penting karena dapat menentukan pelaksanaan kegiatan keagamaan kedepannya.

b. Analisis Pengorganisasian (*Organizing*) Pada Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang

Pengorganisasian merupakan tahap kedua dalam manajemen, setelah tahap perencanaan yang dilakukan dengan menentukan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya, maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian yang merupakan sebuah penyusunan sumber daya manusia dengan menempatkan dan memberikan tugas serta tanggung jawab yang sudah ditetapkan dalam masing-masing bidang yang kemudian digambarkan melalui sebuah struktur organisasi.

Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Masjid At-Taqwa Binuang penyusunan sumber daya manusia yang ada, dengan pembagian tugas pokok yang kemudian digambarkan melalui sebuah

struktur organisasi. Menurut peneliti pada proses pengorganisasian di Masjid At-Taqwa Binuang ini sudah cukup baik dengan menggunakan bentuk organisasi garis, namun pada bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu tidak memuat divisi-divisi seperti divisi konsumsi dan perlengkapan, sehingga secara teori belum sesuai dengan tujuan organisasi yaitu *Job description* atau pembagian kerja yang masih tumpang tindih dalam melaksanakan tugasnya.

c. Analisis Pelaksanaan (*Actuating*) Pada Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang

Tahap ketiga dalam manajemen yaitu pelaksanaan yang merupakan proses dimana sebuah program yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan sebelumnya. Menurut peneliti dalam tahap pelaksanaan disini sesuai teori fungsi manajemen karena terlaksananya kegiatan keagamaan mingguan yang telah direncanakan atau disusun sebelumnya, terlaksana sesuai dengan hari dan waktu yang telah ditetapkan, yaitu maulid ikatan remaja masjid (IRMA) putra dilaksanakan malam selasa, majelis taklim Ibu-ibu dilaksanakan hari selasa ba'da ashar, maulid barzanji dilaksanakan pada malam kamis, burdahan bapa-bapa dilaksanakan pada malam jum'at, burdahan Ibu-ibu dilaksanakan pada pagi jum'at, majelis taklim umum dilaksanakan pada hari sabtu ba'da ashar dan maulid ikatan remaja masjid (IRMA) putri dilaksanakan pada hari minggu ba'da ashar.

Kegiatan keagamaan ini sudah ada yang berjalan selama puluhan tahun dan terlaksana rutin setiap minggunya, walaupun belum ada jadwal kegiatan keagamaan mingguan yang tertulis.

d. Analisis Pengawasan (*Controlling*) Pada Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang

Tahap terakhir dalam fungsi manajemen adalah pengawasan yang merupakan proses dimana setelah semua aktivitas kegiatan keagamaan mingguan berjalan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Pengawasan pada manajemen kegiatan keagamaan mingguan ini dilakukan oleh ketua bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu.

Menurut peneliti dalam tahap pengawasan ini cukup baik, dengan menggunakan teknik pengawasan langsung atau *direct control* berupa pengawasan yang dilakukan oleh atasan di saat kegiatan berlangsung. Pengawasan tersebut dilakukan sebagai perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan mingguan selanjutnya. Di Masjid At-Taqwa Binuang ketua bidang ta'mir dan peribadatan majelis taklim laki-laki dan majelis taklim Ibu-ibu ikut hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan sehingga jika ada kesalahan atau kekeliruan yang terjadi dapat langsung menegur kesalahan tersebut namun jika kesalahan tersebut sudah sangat fatal maka diadakan rapat bersama pengurus Masjid At-Taqwa Binuang untuk memperbaiki

kesalahan dengan mencari solusi bersama-sama demi kelancaran kegiatan keagamaan selanjutnya.

2. Analisis Faktor Penunjang dan Kendala dalam Manajemen Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Binuang

Pada pelaksanaannya faktor penunjang dan kendala yang dihadapi dalam manajemen kegiatan keagamaan mingguan ini merupakan hal biasa dalam sebuah organisasi atau lembaga karena hal ini diluar dari dugaan. Faktor penunjang di Masjid At-Taqwa Binuang ini merupakan dukungan dari pengurus dan masyarakat sekitar Masjid, dimana pada hakikatnya Masjid At-Taqwa Binuang ini banyak menyediakan kegiatan keagamaan mingguan dengan fasilitas dan tempatnya memadai. Sementara kendala yang dihadapi adalah kurangnya waktu masyarakat sekitar karena disibukkan oleh pekerjaan sehingga kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan keagamaan mingguan dan disebabkan oleh pandemi covid-19 sehingga Jemaah yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan mingguan berkurang dan terkendala oleh cuaca, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi pengurus masjid sehingga membuat pengurus lebih semangat melakukan kinerja kerjanya.

Faktor penunjang kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang ini lebih banyak dari pada kendala yang dihadapi, artinya Masjid At-Taqwa Binuang sudah cukup baik dalam melaksanakan manajemen kegiatan keagamaan mingguan.